

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penulis memilih *entrepreneur* bukan semata-mata berdasarkan minat pribadi, namun juga terdapat keinginan untuk membangun kemandirian finansial yang didasarkan atas terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan dan besarnya peluang dalam kewirausahaan. Pada saat ini, Indonesia masih menghadapi tingginya angka pengangguran, terutama dari kalangan usia muda dan lulusan perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dari berita TEMPO, dimana Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pada Februari 2025, tingkat pengangguran mengalami kenaikan menjadi 7,28 juta orang. Hal ini menunjukkan bahwa lapangan kerja formal yang ada, belum mampu untuk menyerap angkatan kerja yang tersedia.

Disisi lain, penulis melihat Indonesia memiliki potensi kewirausahaan yang besar, karena didukung oleh demografi Indonesia yang meningkat, adanya pertumbuhan kelas menengah, dan dukungan dari pemerintah dan swasta. Hal ini dibuktikan dari pernyataan Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) yang dikutip oleh Baderi (2024), dimana pemerintah secara proaktif terus berupaya untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan nasional. Dengan demikian, pemerintah terus mengembangkan ekosistem bisnis dengan membuat program pengembangan wirausaha, mengadakan pendataan, konsultasi, dan pembiayaan wirausaha, serta mengembangkan lembaga inkubator. Tidak hanya dari sisi pemerintah, inkubator swasta dan pendanaan dari swasta juga menjadi bentuk dukungan bagi penulis untuk membangun sebuah bisnis rintisan.

Salah satu contoh konkret bagaimana dukungan pemerintah adalah saat penulis memilih peminatan *entrepreneurship* pada semester lima. Dukungan pemerintah yang didapatkan penulis adalah saat mengikuti program Wirausaha Merdeka. Pada program ini, penulis banyak mendapatkan wawasan dan pengalaman untuk menciptakan sekaligus mengembangkan bisnis rintisan secara

berkelompok dengan nama FITNFULL. Tidak hanya itu, program Wirausaha Merdeka juga memberikan pendanaan sekaligus *mentor* sebagai pembimbing penulis dan kelompok dalam menjalankan bisnis FITNFULL. Sementara itu, contoh konkret dukungan swasta adalah saat penulis mengikuti program *ideation* dari inkubator Skystar Ventures Universitas Multimedia Nusantara pada semester enam. Program *ideation* dijalankan penulis untuk meningkatkan wawasan mendalam dan keterampilan mengenai kewirausahaan dalam mengembangkan bisnis FITNFULL. Tidak hanya program WMK, program *ideation* juga turut dibimbing oleh *mentor* dan *dedicated mentor*. Dengan wawasan dan pengalaman yang diperoleh melalui kedua program tersebut, penulis meyakini bahwa peminatan *entrepreneurship* memberikan ruang belajar dan bertumbuh yang lebih luas, serta memperluas relasi dengan jaringan profesional dan mengembangkan bisnis FITNFULL dalam jangka waktu panjang.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Keikutsertaan penulis dalam program magang merupakan kesempatan berharga untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Melalui program ini, penulis dapat memperoleh wawasan dan pengalaman langsung dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis, di bawah bimbingan profesional industri. Selain itu, partisipasi dalam program ini juga bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari program studi serta meraih gelar Sarjana Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis berperan sebagai *Chief Operating Officer* (COO) dalam bisnis rintisan FITNFULL di Skystar Ventures dengan beberapa tujuan utama, antara lain:

1. Mendalami, menganalisis, serta mengaplikasikan wawasan kewirausahaan, termasuk pola pikir strategis dan penerapan teori bisnis dalam praktik nyata.
2. Melatih kreativitas dan inovasi untuk menghadapi tantangan bisnis, termasuk mengasah kemampuan *problem-solving* serta membangun visi jangka panjang dalam mengembangkan FITNFULL.

3. Meningkatkan keterampilan komunikasi dan koordinasi dengan *C-Level* lainnya untuk memastikan efektivitas operasional.
4. Berkontribusi secara aktif dalam pengelolaan dan pengembangan FITNFULL, khususnya dalam aspek perancangan strategi dan inovasi pengembangan produk dalam pengelolaan produksi FITNFULL.
5. Memperluas wawasan mengenai dunia kewirausahaan agar lebih adaptif dalam menghadapi dinamika industri F&B.
6. Mengasah kemampuan dalam membuat keputusan strategis terkait operasional bisnis, seperti perencanaan menu baru, standarisasi operasional, dan optimalisasi alur produksi.
7. Memahami dan mengelola risiko bisnis dengan lebih baik, termasuk mitigasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam operasional dan pertumbuhan usaha.
8. Meningkatkan pemahaman mengenai tren industri makanan bergizi untuk menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan daya saing FITNFULL di pasar.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut adalah waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang dijalankan penulis, antara lain:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam menjalani program kerja magang di Skystar Ventures, penulis mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan program MBKM *Entrepreneurship*. Berdasarkan panduan tersebut, kerja magang memiliki durasi total 80 hari kerja atau setara dengan 640 jam. Skystar Ventures menetapkan periode pelaksanaan magang dari tanggal 3 Februari hingga 30 Mei 2025, dengan jam kerja selama delapan jam per hari dari Senin hingga Sabtu. Tidak hanya itu, penulis juga diwajibkan memenuhi jam bimbingan laporan magang selama 207 jam. Selain itu, kegiatan magang diikuti dengan pembekalan dari *workshop* dan

pembelajaran *online* melalui *platform Google Classroom*, untuk memberikan pemahaman secara teoritis mengenai kewirausahaan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang dijalani penulis mencakup dua tahapan utama, yaitu pelaksanaan pembekelan dan praktik program kerja magang dan penyusunan laporan kerja magang dengan penjelasan sebagai berikut.

A. Prosedur Pembekalan dan Praktik Program Kerja Magang

1. Menghadiri sosialisasi dan pembekalan mengenai program kerja dan teoritis kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures, baik melalui *workshop* maupun asinkron. Kegiatan ini bertujuan agar seluruh peserta, termasuk penulis, dapat memahami informasi terkait program magang dan mempersiapkan diri dalam praktik kerja magang.
2. Mengisi formulir *digital* untuk mendaftarkan bisnis yang akan dikembangkan selama program magang berlangsung di Skystar Ventures.
3. Setiap kelompok diberikan satu dosen pembimbing untuk bimbingan laporan dan dua *mentor*, yaitu *mentor* sebagai *supervisor* kegiatan magang dan *dedicated mentor* sebagai pembimbing jalannya bisnis.
4. Melaksanakan bimbingan serta menyelesaikan tugas-tugas yang didampingi oleh Ibu Michelle Greysianti Mutak selaku Program Officer Skystar Ventures dan Ibu Rizky Novita selaku *dedicated mentor*.
5. Mengembangkan bisnis rintisan FITNFULL bersama *C-Level* lainnya, dengan penulis berperan sebagai *Chief Operating Officer (COO)*, serta secara berkala melaporkan perkembangan bisnis kepada *supervisor* dan *mentor*.
6. Memenuhi kewajiban dalam mengisi *daily task supervisor* melalui platform *merdeka.umn.ac.id*, yang mencatat seluruh aktivitas harian selama program kerja magang berlangsung.

B. Prosedur Penyusunan Laporan Kerja Magang

1. Melakukan kewajiban bimbingan bersama dosen pembimbing laporan magang selama minimal delapan kali.
2. Melakukan sidang magang untuk mengevaluasi dan mengukur pencapaian penulis selama menjalani program magang.

